

**Pergeseran Relasi Sosial Akibat Teknologi Komunikasi
Dimasa Pandemi Covid-19 Mahasiswa Fakultas Sastra
Universitas Muslim Indonesia**

***Shifting Social Relations Due To Communication Technology During
The Covid-19 Pandemic Student Of The Faculty Of Letters
Indonesian Moeslim University***

Oleh Mutmainna Bachrir

Mutmainnabachrir32@gmail.com

Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

Zelfia

zelfia.zelfia@umi.ac.id

Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

Ahdan.S

Ahdan.s@umi.ac.id

Ilmu Komunikasi, Universitas Muslim Indonesia

ABSTRACT

This study aims to describe the phenomenon of social relations among students of the Faculty of Letters, Universitas Muslim Indonesia during the COVID-19 pandemic, and to describe the shift in social relations due to communication technology during the COVID-19 pandemic. This research lasted for one month with 6 (six) informants where they were active students of the literature faculty of the Indonesian Muslim University. The type of research used is descriptive qualitative phenomenological research. The sources of data obtained using observation and interview methods, and documentation as supporting material for data collection. In this study, the author wants to see how the shift in social relations of students whose scope of life is in contact with communication technology on a regular basis due to the Covid-19 pandemic. Social relations are part of human needs that come from the interaction process carried out. In this pandemic period, especially students, who are faced with a situation where structurally and processally experiencing changes that have an impact on the pattern of life. The Covid-19 Virus Pandemic is actually able to shift the lives of students who affect social interactions and social processes by utilizing and developing communication technology (gadgets) during the Covid-19 pandemic so that sometimes they forget their essence as social beings, namely beings who need other people.

Keywords: *Shifting ,Social Relations, Communication Technology, Covid-19*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena relasi sosial mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia di masa pandemic covid-19, dan untuk mendeskripsikan pergeseran relasi sosial akibat teknologi komunikasi di masa pandemi covid - 19 studi Mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia. Penelitian ini berlangsung selama satu bulan dengan informan sebanyak 6 (enam) orang dimana mereka merupakan mahasiswa aktif fakultas sastra Universitas Muslim Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif fenomenologi. Adapun sumber data yang diperoleh menggunakan metode observasi dan wawancara, dan dokumentasi sebagai bahan pendukung pengumpulan data. Dalam penelitian ini penulis ingin melihat bagaimana pergeseran relasi sosial mahasiswa yang lingkup kehidupannya bersentuhan dengan teknologi komunikasi secara rutin akibat pandemi Covid-19. Relasi sosial merupakan bagian dari kebutuhan manusia yang berasal dari proses interaksi yang dilakukan. Dimasa pandemi ini khususnya mahasiswa, yang dihadapkan pada situasi dimana secara struktural dan prosedural mengalami perubahan yang berdampak pada pola kehidupan. Pandemi Virus Covid-19

secara nyata mampu menggeser kehidupan Mahasiswa yang berpengaruh kepada interaksi sosial dan proses sosialnya dengan lebih memanfaatkan dan mengembangkan teknologi komunikasi (gadget) dimasa pandemi Covid-19 sehingga terkadang mereka lupa akan hakikatnya sebagai makhluk sosial yaitu makhluk yang membutuhkan orang lain.

***Kata Kunci:** Pergeseran, Relasi sosial, Teknologi Komunikasi, Covid-19*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sejak akhir tahun 2019 dunia dikejutkan dengan mewabahnya penyakit yang disebabkan suatu virus dikenal dengan istilah covid-19 (Corona Virus diseases-19) yang berasal dari kota Wuhan. Penularannya melalui kontak antar manusia. Kegiatan sosial yang tidak bisa dihindari merupakan penyebab terbesar cepatnya covid-19 ini menyebar, termasuk ke Indonesia. Penanganan wabah ini membuat para pemimpin dunia menerapkan kebijakan ketat untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Social distancing menjadi pilihan bagi setiap negara dalam menerapkan kebijakan untuk pencegahan penyebaran covid-19, sisi lainnya kebijakan ini berdampak negatif terhadap segala aspek kehidupan, Fenomena pergeseran relasi sosial termasuk didalamnya. Tak terkecuali juga dalam bidang pendidikan baik pihak sekolah, guru, maupun siswa dituntut untuk melakukan inovasi dalam melakukan proses pembelajaran saat pandemi. Salah satu bentuk inovasi tersebut ialah dengan melakukan pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan). Pelajar dan mahasiswa dipaksakan untuk beralih kebiasaan dalam dunia Pendidikan. Dengan pembiasaan penggunaan smartphone, interaksi sosial yang harus bertatap muka sekarang tidak harus bertatap muka agar terhindar dari virus Covid-19. Hadirnya Smartphone mahasiswa akan lebih banyak menyukai komunikasi via smartphone dibandingkan komunikasi tatap muka. Disisi lain smartphone berdampak negatif bagi penggunaannya akibat pandemi ini, manusia lupa dengan hakikatnya sebagai makhluk sosial yaitu makhluk yang membutuhkan orang lain.

Objek Penelitian

Pergeseran relasi sosial akibat teknologi komunikasi mahasiswa fakultas sastra Universitas Muslim Indonesia

Tinjauan Pustaka

Pergeseran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pergeseran adalah pergesekan. Arti lainnya dari pergeseran adalah peralihan atau perubahan. Perubahan bisa di artikan sebagai suatu proses berubah seseorang menuju kehidupan yang lebih baik lagi, perubahan sosial budaya di pengaruhi oleh faktor luar masyarakat (masyarakat lain). Perubahan sosial bisa mempengaruhi struktur, fungsi nilai, norma, pranata dan semua aspek lainnya. Konsep perubahan sosial mencakup tiga gagasan yakni pertama, adanya perbedaan, dalam hal ini suatu keadaan berbeda dengan keadaan lainnya yang telah mengalami perubahan. Kedua, terjadi pada waktu yang berbeda, yakni perubahan terjadi bukan dalam satu waktu

yang bersamaan namun terjadi dalam waktu yang berbeda dengan jangka waktu tertentu. Ketiga, di antara keadaan sistem sosial yang sama (Piotr Sztompka, 2011).

Relasi Sosial

Menurut George Hillery (1876) jr. relasi sosial adalah sekelompok orang yang tinggal di daerah tertentu yang memiliki hubungan interaksi satu sama lain yang menjadikan kelompok itu saling mengenal satu sama lain dalam sebuah lingkungan kelompok manusia. Menurut (KBBI) interaksi diartikan sebagai hal yang melakukan aksi, berhubungan dan saling mempengaruhi. Dilanjutkan dengan interaksi sosial maka dalam KBBI diartikan sebagai hubungan sosial yang dinamis antara orang perseorangan dengan orang perseorangan lainnya, antara perseorangan dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat kita ketahui bahwa interaksi merupakan suatu proses tindakan dan balasan dari tindakan seseorang maupun kelompok yang memiliki unsur penggerak dari tindakan tersebut. Pada hakikatnya manusia itu bukan hanya sebagai makhluk individu melainkan juga sebagai makhluk sosial. Dalam menjalankan kehidupannya setiap manusia pasti membutuhkan bantuan ataupun pertolongan dari manusia lainnya, maka dari itulah manusia melakukan interaksi sosial di antara sesamanya.

Teknologi Komunikasi

Teknologi merupakan sebuah perangkat untuk membantu aktivitas kita dan dapat mengurangi ketidakpastian yang disebabkan oleh hubungan sebab dan akibat untuk mencapai suatu tujuan. Teknologi memiliki 2 aspek, yaitu hardware (perangkat keras) dan software (perangkat lunak). Pengertian Komunikasi sendiri menurut pakar Josep A. Devito (2000) Komunikasi adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan di antara dua orang atau kelompok kecil, dengan efek dan feed back langsung. Jadi Komunikasi adalah suatu aktivitas penyampaian informasi, baik itu pesan, ide, dan gagasan, dari satu pihak ke pihak lainnya yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan kesimpulan di atas maka pengertian teknologi komunikasi adalah sebuah sistem peralatan perangkat keras yang dibuat karena ada kendala dari segi ekonomi, sosial, politik yang digunakan untuk mengatasi, mempermudah dan meningkatkan indera pendengar dan melihat untuk digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan bertukar informasi.

Covid-19

Covid-19 (Corona Virus Disease-19) atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit ini disebut dengan COVID-19. Virus Corona (Covid-19) ini dapat menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat hingga pada kematian. Negara Indonesia sampai saat ini dengan segala usaha masih melawan Virus Corona begitupun juga di negara-negara lain. Awal kasus dari pandemik ini dengan pneumonia atau radang paru-paru misterius pada Desember 2019. Kasus ini diduga berkaitan dengan pasar hewan Huanan yang ada di Kota Wuhan yang menjual berbagai jenis daging binatang, baik yang bisa dikonsumsi ataupun tidak termasuk yang tidak biasa dikonsumsi seperti ular, kelelawar, dan berbagai jenis tikus. (Asyari, 2020).

Teori Pendukung

1. Teori Interdependensi

Teori interdependensi atau saling ketergantungan oleh Harold Kelley (1959) merupakan suatu teori perkembangan psikologi sosial yang fokus dalam analisis perilaku dua individu atau lebih yang saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Ketika beberapa orang berinteraksi, maka mereka akan saling mempengaruhi baik dalam segi pikiran, perasaan atau perilaku masing-masing. Sehingga bisa dikatakan saling berhubungan atau interdependen. Teori interdependensi dalam psikologi sosial bisa terjadi pada saat individu terpengaruh dengan tindakan yang dibuat dari masing-masing individu tersebut.

2. Teori George Simmel

Teori George Simmel (1876) tentang relasi sosial, yang memberikan konsep tentang masyarakat mengenai interaksi timbal balik. Masyarakat dipandang lebih daripada sebagai suatu kumpulan individu, masyarakat menunjuk pada operasi timbal balik antar individu. Pendekatan yang di gunakan Simmel adalah asosiasi. Sosiasi adalah terjemahan dari kata *Vergesellschaftung* (Jerman), yang secara harafiah berarti proses dimana masyarakat itu terjadi. Dengan demikian jika individu-individu saling berhubungan dan saling mempengaruhi, maka terbentuklah suatu masyarakat.

3. Teori Fenomenologi

Teori fenomenologi oleh Edmund Husserl (1859) memfokuskan perhatiannya terhadap pengalaman sadar seorang individu. Teori komunikasi yang masuk dalam tradisi fenomenologi berpandangan bahwa manusia secara aktif menginterpretasikan pengalaman mereka, sehingga mereka dapat memahami lingkungan. Tradisi fenomenologi memberikan penekanan sangat kuat pada persepsi dan interpretasi pengalaman subjektif manusia. Pendukung teori ini berpandangan bahwa cerita atau pengalaman individu adalah lebih penting dan memiliki otoritas lebih besar daripada hipotesa penelitian sekalipun.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dibuat rumusan masalah yaitu sebagai berikut

1. Bagaimana fenomena relasi sosial mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia di masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana pergeseran relasi sosial akibat teknologi komunikasi pada mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia di masa pandemic covid-19?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan fenomena relasi sosial mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia di masa pandemic covid-19
2. Untuk mendeskripsikan pergeseran relasi sosial akibat teknologi komunikasi di masa pandemi covid - 19 studi Mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia.

Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis, penelitian ini bisa menjadi bahan kajian dan tambahan pengetahuan di bidang akademis dan menjadi sumber ilmu atau referensi didalam mengkaji pergeseran relasi sosial dalam teknologi komunikasi pada Mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia.
2. Secara Praktis, diharapkan hasil temuan penelitian ini memberi pembelajaran terhadap mahasiswa, khususnya mahasiswa dalam menggunakan teknologi komunikasi (smartphone) saat pandemi, agar dapat memberikan dampak dan pengaruh yang bersifat positif terhadap kehidupan sosialnya.
3. Bagi Universitas ,diharapkan hasil temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran atau saran-saran atau kebijakan kampus khususnya terkait dengan interaksi sosial dalam perkembangan teknologi komunikasi (smartphone) dikalangan mahasiswa saat pandemi Covid-19

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif fenomenologi. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap,pandangan,perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Sementara, konsep utama pendekatan fenomenologi adalah makna yang bertujuan untuk menggambarkan makna dari pengalaman hidup yang dialami oleh beberapa individu, tentang konsep atau fenomena tertentu dan cara kita memandang dan memahami fenomena dalam kehidupan sosial.

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Fakultas Sastra,Universitas Muslim Indonesia pada bulan Mei sampai Juni 2022. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia

Metode pengumpulan data merupakan salah satu cara untuk memperoleh bahan-bahan keterangan ata kenyataan yang benar-benar mengungkapkan data-data yang diperlukan dalam suatu penelitian baik untuk data yang pokok maupun data penunjang (Sugiyono,2016). Adapun Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penilitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati perilaku dan lingkungan individu yang diteliti`
- b. Wawancara yaitu pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan wartawan sebagai informan.
- c. Dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara yang dilakukan berupa foto dan gambar.

Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Menggunakan proses analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1984)

- a. Reduksi data atau data reduction. Tahap reduksi data adalah tahap mereduksi atau menyederhanakan data agar bisa sesuai dengan kebutuhan dan tentunya mudah untuk didapatkan informasi
- b. Penyajian Data dimana peneliti dapat mengabungkan informasi sehingga peneliti bisa memberikan gambaran terhadap keadaan yang terjadi.
- c. Penarikan Kesimpulan yang dilakukan peneliti selama berlangsungnya penelitian seperti halnya proses reduksi data, sesudah data telah terkumpul memadai maka akan dapat diperoleh kesimpulan sementara, dan sesudah data benar-benar lengkap maka dapat diperoleh kesimpulan akhir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Fenomena Relasi Sosial Pada Mahasiswa Fakultas Sastra Di Masa Pandemi Covid - 19

Fenomena jaga jarak baik jarak sosial maupun fisik membuat pola interaksi dan komunikasi antara masyarakat termasuk pola kerja juga mengalami perubahan yang cukup signifikan. Untuk mengurangi penyebaran Virus Indonesia membuat strategi pencegahan 5M (menjauhi kerumunan ,memakai masker,mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir,menjaga jarak,serta membatasi mobilisasi dan interaksi) kegiatan tatap muka menjadi dengan Work From Home atau bekerja dari rumah menggunakan teknologi komunikasi dengan media internet. Tentu dengan adanya wabah penyakit ini berdampak terhadap tatanan kehidupan sosial masyarakat, terutama dalam kehidupan relasi sosial mahasiswa. Fenomena ini membuat hubungan semakin renggang karena kurangnya interaksi secara langsung. Dengan demikian dimasa pandemi ini kita bisa melihat adanya fenomena relasi sosial yang signifikan dalam hal perilaku masyarakat secara umum, mereka menyesuaikan diri saat pandemi demi untuk tetap bertahan hidup agar dapat tetap berelasi dimasa-masa krisis akibat pandemi.

2. Pergeseran Relasi Sosial Akibat Teknologi Komunikasi Pada Mahasiswa Fakultas Sastra Di Masa Pandemi Covid -19

Berkembangnya teknologi saat pandemi yang semakin canggih, membuat akses internet saat ini lebih mudah dibandingkan dengan sebelumnya dan akan terus berkembang seiring bertumbuhnya Ilmu pengetahuan dan teknologi. Saat pandemi media internet sudah dapat digunakan oleh berbagai kalangan. Sehingga ketika melakukan kegiatan berinternet seperti memperluas relasi sosial dapat dilakukan dimana saja atau di tempat pribadi seperti rumah. Internet dengan menggunakan teknologi komunikasi dapat menciptakan eksklusifitas diri, dimana informan tidak perlu bertatap langsung untuk melakukan interaksi dengan orang lain disekitarnya. Namun, Kemudahan yang dihadirkan oleh teknologi komunikasi terhadap kehidupan mahasiswa sekarang mempengaruhi relasi sosial dimasa digital. Yang dulunya bertegur sapa, bersalaman, makan bersama, melakukan ujian, ibadah serta kegiatan lainnya yang biasa dilakukan bersama-sama semua dilakukan melalui media online. Kemudahan, kebebasan dan keharusan yang di hadapi melalui teknologi komunikasi dimasa pandemi sekarang menyebabkan banyak mahasiswa yang pada akhirnya tidak peka terhadap lingkungan sekitarnya karena terlalu aktif di dunia maya membuat mahasiswa mengurangi rasa empati dengan lingkungan sekitarnya.

Pembahasan

1. Fenomena Relasi Sosial Mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia Dimasa Pandemi Covid-19

Relasi sosial merupakan rangkaian dari interaksi sosial antara manusia satu dengan yang lainnya yang lambat laun saling bekerja sama dan mempengaruhi. Dimana teori ini tidak lepas dari interaksi sosial, dalam hasil penelitian ini terdapat unsur yang selaras dengan teori relasi sosial yaitu unsur hubungan timbal balik atau saling berinteraksi yang dilakukan antar manusia baik dalam individu dan kelompok. Dalam hal tersebut mahasiswa menceritakan pengalaman dalam menjalani kehidupan saat pandemi seperti saling bertukar pikiran,pengetahuanyang dimiliki oleh informan yang dimana dari sebuah pengalaman yang diceritakan oleh informan dapat ditarik kesimpulan yaitu proses penyatuan unsur-unsur yang berbeda menjadi unsur dalam kesatuan yang utuh. Penelitian ini juga menggunakan teori fenomenologi dimana teori ini membaca fenomena dari pengalaman individu atau orang yang mengalami relasi sosial.Fenomenologi bekerja saat mengeksplorasi pengalaman individu yang dia ada pada saat kondisi bergeser antara satu keadaan ke keadaan lain.

2. Pergeseran Relasi Sosial Akibat Teknologi Komunikasi Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia Dalam Teori Interdependensi

Pada masa pandemi ini Penularan lewat kontak antar manusia yang sulit diketahui karena kegiatan sosial yang tidak bisa dihindari merupakan penyebab terbesar cepatnya covid-19 ini menyebar, adanya virus corona membuat seluruh negara serentak untuk mengeluarkan peraturan social distancing termasuk di Indonesia. Seluruh negara menerapkan

peraturan Social distancing(pembatasan sosial) adalah solusi tepat untuk menghindari penyakit covid seperti tidak bersalaman ,selalu menggunakan masker, rajin mencuci tangan menggunakan sabun, siap sedia handsanitizer, menjaga jarak, menghindari kerumunan massa, menghindari kontak fisik dengan orang lain ,proses belajar mengajar tidak perlu hadir diruang kelas bertemu teman dan mendiskusikan materi pelajaran seperti biasanya, cukup hanya menggunakan aplikasi pendukung untuk melakukan proses pembelajaran dan penundaan acara besar-besaran,pertemuan masyarakat, hiburan, olahraga ataupun bisnis semua dilakukan secara online agar terhindar dari penyakit membuat masyarakat bergantung dengan keadaan sekarang,selaras dengan teori interdependensi atau saling ketergantungan yang diperkenalkan oleh Harold Kelley (1959) merupakan sebuah teori perkembangan psikologi sosial yang fokus dalam analisis perilaku dua individu atau lebih yang sedang saling berinteraksi antara satu dengan yang lainnya dimana ketika beberapa orang sedang saling berinteraksi, maka mereka akan saling mempengaruhi baik dalam pikiran, perasaan atau perilaku masing masing sehingga bisa dikatakan saling berhubungan atau interdependenYang dimana orang yang sebelumnya bisa berdekatan lalu menjadi jaga jarak,dan tidak bisa menolak karena adanya pandemi covid. Keadaan tersebut yaitu ditetapkannya hubungan jarak jauh yang mengharuskan kita menjaga jarak dan berinteraksi melalui smartphome yang membuat kita ketergantungan dan tidak lepas dari teknologi komunikasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan data melalui proses wawancara obervasi langsung melalui beberapa informan dan rujukan dari beberapa teori maka peneliti menyimpulkan tentang Pergeseran Relasi Sosial Akibat Teknologi Komunikasi Dimasa Pandemi Covid-19 sebagai berikut :

- 1.Fenomena relasi melalui interaksi tidak tatap muka atau daring (dalam jaringan) justru menjadi pemecah hubungan yang nyata di dalam relasi yang dijalin oleh mahasiswa. Karena relasi yang terjalin kini lebih berbasis ke dalam ranah yang virtual. Relasi sosial mahasiswa berganti atau bergeser dari relasi antar masyarakat menjadi relasi antar benda yaitu teknologi komunikasi. Tetapi dalam penelitian ini sejak pandemi muncul mahasiswa lebih suka berinteraksi melalui media sosial dibanding secara langsung. Tiap informan merasakan kelebihan dari hadirnya teknologi komunikasi karena mempermudah mereka mengerjakan pekerjaan dan kebutuhannya yang hanya bermodalkan jaringan selain itu mereka dapat berinteraksi dimana saja dan kapan saja,dapat menghemat waktu dan biaya serta dapat juga memperluas relasi melalui media sosial internet.
- 2.Pergeseran interaksi dari tatap muka ke tidak tatap muka berakibat positif untuk mencegah penularan. Namun, kemudahan yang dihadirkan oleh teknologi komunikasi terhadap kehidupan mahasiswa sekarang dapat mempengaruhi relasi sosial di masa

digital. ini terkait dengan hasil yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya yang menjelaskan bentuk-bentuk kehidupan berinternet mahasiswa yang kemudian menyebabkan mereka secara tidak sadar menghabiskan waktunya pada kehidupan maya. Kemudahan, kebebasan dan keharusan yang di hadapi melalui teknologi di masa pandemi sekarang menyebabkan banyak mahasiswa yang pada akhirnya tidak peka pada lingkungan sekitarnya karena terlalu aktif di kehidupan maya. Itu merupakan salah satu dampak pertama yang terjadi dalam pergeseran relasi sosial yang di akibatkan oleh pandemi Covid Mahasiswa Fakultas Sastra. Adanya akses untuk menggunakan teknologi komunikasi serentak saat pandemi akhirnya membuat mahasiswa sangat membutuhkannya dan tidak dapat lepas dengan teknologi dengan akses internet. Hal tersebut juga dapat dilihat bahwa internet yang dilakukan secara berlebihan membuat mahasiswa mengurangi rasa empati mahasiswa dengan lingkungan sekitarnya. Dilihat dari perkembangan dan keseharian saat adanya pandemi ini mahasiswa merasa tidak perlu lagi untuk keluar dari rumahnya demi memenuhi kebutuhan sendiri.

Saran

1. Bagi Mahasiswa

Untuk mengurangi ketergantungan terhadap gadget disarankan agar mahasiswa menambah waktu interaksi langsung (tatap muka) dengan membentuk Focus Group Discussion (FGD) diluar waktu perkuliahan serta aktif di organisasi-organisasi yang mendukung minat dan abakat mahasiswa dan disarankan agar mahasiswa dapat lebih bijak dalam menggunakan Gadget, supaya dapat memberikan pengaruh yang bersifat positif bagi diri sendiri serta kehidupan sosialnya.

2. Bagi orang tua

Diharapkan untuk dapat memberikan suatu kualitas interaksi yang baik di lingkungan keluarga. Sehingga pada perkembangannya ke depan dimana teknologi semakin canggih, relasi sosial secara nyata dapat bertahan dan tidak bergeser dikarenakan hadirnya mediasi interaksi yang baru. Kemudian diperlukan perhatian dari keluarga kepada mahasiswa karena kemudahan dari internet dapat menyebabkan mahasiswa menjadi apatis, introvert atau bahkan sampai anti sosial.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar peneliti selanjutnya melakukan kajian lebih mendalam terkait dengan Dampak Gadget Terhadap Interaksi Sosial pada mahasiswa maupun yang lain.

4. Bagi Prodi

Dapat memberikan saran-saran atau kebijakan prodi terkait dengan penggunaan teknologi komunikasi dikalangan mahasiswa saat pandemi.

REFERENSI

BUKU

- Ali, M., & Ansori, M. (2011). *Psikologi Remaja, Perkembangan peserta didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Atmadja, Nengah Bawa dan Ariyani, Luh Putu. 2018. *Sosiologi Media Digital (Perspektif teori kritis)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Changara, Hafied (2006) *Pengantar ilmu komunikasi*, Jakarta : PT. Raja Grafindo
- Creswell, John W. 2016. *Research Design: Pendekatan Metode kualitatif dan Kuantitatif campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Holmes, David. 2005. *Communication Theory : Media Technology, Society*. London : SAGE Publication
- Juliansyah Noor, (2011) *Metodologi penelitian skripsi, tesis dan karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Media Group
- Koentjaraningrat, (1991). *metode-metode penelitian*, Jakarta: Gramedia Pusaka Utama
- Nanang Martono, *Sosiologi perubahan sosial perspektif klasik, modern*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Prawiradilaga, D. S. (2014). *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Soekanto, Soejono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Suryadi, A. (2020). *Teknologi dan media pembelajaran jilid i*. CV Jejak (Jejak Publisher), 15

Sugiyono, (2004). *Pedoman metode kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Yurianto, A., & K.P, B. W. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease*

JURNAL

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, solusi dan harapan: pembelajaran daring selama Masa pandemi covid-19 oleh guru sekolah dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(3), 282-289
- Asyari, R. (2020). *Covid 19 Dan Bentuk Partisipasi Dalam memerangnya*, Makalah Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Surabaya
- Borkhy, M. S. A. (2020). *Peranan Komunikasi Di Komunitas Lingkar Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Fadli, A. (2020). Mengenal covid-19 dan cegah penyebarannya dengan “peduli Lindungi” aplikasi berbasis android. *Pegabdian Kepada Masyarakat Jurusan Teknik Elektro, Universitas Jenderal Soedirman*
- Lucy, Pujasari. 2018. “ *Pengguna media sosial oleh digital native*” . *Telkom University*. Vol.151(1):Hal. 47-60
- Ngafifi, Muhammad. 2014. “*Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya*” *Jurnal Pembangunan Pendidikan : Fondasi dan Aplikasi*
- Purwoko, T. (2013). Analisis faktor-faktor penyebab keberadaan anak jalanan di Kota Balikpapan. *Jurnal Sosiologi*, 1(4), 13-25
- Putri Hana Pebrina, 2020, *penggunaan gadget pada kemampuan interaksi sosial pada Anak usia dini*, Riau: Universitas pahlawan tuanku tanbusai
- Putri, r. a. (2021). *peran pekerja sosial dalam perlindungan hak anak di komisi Perlindungan anak indonesia (kpai)* (doctoral dissertation, fisip unpas)
- Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*.

Rohmah, L. (2011). Konsep E-Learning Dan Aplikasinya Pada Lembaga Pendidikan Islam. *AN NUR: Jurnal Studi Islam*, 3(2), 255-270.

Susilo, A., & Sarkowi, S. (2018). Peran Guru Sejarah Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Arus Globalisasi. *Historia: Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*, 2(1), 43-50